

LAPORAN UJI PETIK TRIWULAN 4



**OVERSIGHT SERVICE PROVIDER 2
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

2019

BAB 1

PENDAHULUAN

Uji Petik (Spot Check) merupakan bentuk kegiatan pemantauan (monitoring) kegiatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan atau lokasi kegiatan (site visite) • Tujuan uji petik (spot check), untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai kerangka waktu yang direncanakan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Bila ditemukan penyimpangan (deviasi) pada saat uji petik, maka dilakukan saran/rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan dalam kurun waktu yang disepakati bersama • Untuk melaksanakan uji petik, pada kontrak OC/OSP telah dialokasikan sumber dana. Oleh karena itu, dana tersebut perlu dioptimalkan pemanfaatannya selama periode penugasan • Pendanaan Uji petik hanya dialokasikan pada level OC/OSP dan Korkot, sedangkan untuk Tim Faskel tidak ada alokasi uji petik, karena Tim Faskel sebagai “pelaksana langsung fasilitas”

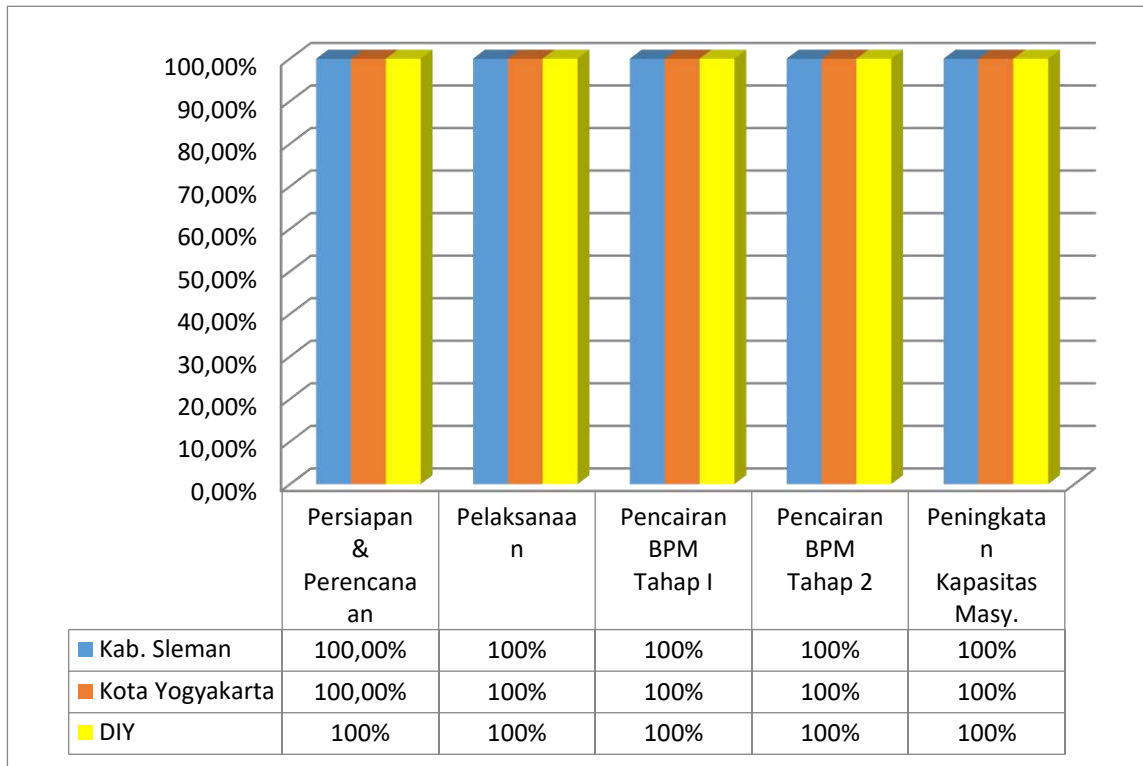
Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di OSP2 DIY , pada tahun 2019 dilaksanakan di 4 Kota/kabupaten dengan total dampingan sebanyak 178 kelurahan/desa dengan Lokasi BPM 2019 Sebanyak 16 Kelurahan di 2 Kabupaten Kota Yakni Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman Sedangkan Lokasi Non Kumuh ada Di Kabupaten Bantul dan Sleman dengan Target Pengurangan Kumuh seluas 348 dan sampai akhir tahun 2018 capaian pengurangan kumuh sebesar 286 Ha sehingga target pengurangan kumuh tahun 2019 adalah 62 Ha

Berdasarkan hasil monitoring dan uji petik yang telah dilaksanakan selama satu triwulan ke 4 , capaian progress pelaksanaan kegiatan BPM tahun 2019 telah mencapai 100% baik berdasarkan data manual maupun SIM

1. Kemajuan Kegiatan KOTAKU Sampai Bulan Desember 2019

Capaian Pelaksanaan Kegiatan Persiapan BPM tahun 2019

Tabel : 01
Progres Pelaksanaan kegiatan BPM 2019



Data Sim Android Status 30 Desember 2019


Berdasarkan Data Diatas capaian kegiatan Persiapan dan Perencanaan Kegiatan BPM tahun 2019 Sudah mencapai 100%, untuk kegiatan pelaksanaan BPM telah mencapai rata rata 100%.

Tabel : 02
Capaian Progres Pencairan BPM tahun 2019

NAMA_KAB	JML KEL	Pagu BPM TA 2019(Rp.000)	SPM		SP2D		FISIK SIM30DES		EMON
			Total (000)	%	Total (000)	%	Total (000)	%	%
SLEMAN	5	6,000,000.00	6,000,000.00	100%	6,000,000.00	100%	6,000,000.00	100%	100%
KOTA YOGYAKARTA	11	17,500,000.00	17,500,000.00	100%	17,500,000.00	100%	17,500,000.00	100%	100%
	16	23,500,000.00	23,500,000.00	100%	23,500,000.00	100%	23,500,000.00	100%	100%

Berdasarkan Data Diatas capaian kegiatan Pencairan BPM tahap 1 dan 2 tahun 2019 DIY Telah mencapain 100% , Sedangkan untuk Capaian Progres Pemanfatan BPM sampai akhir bulan Desember juga telah mencapai 100%. Adapun data dapat dilihat pada table dibawah ini

Tabel : 03
Capaian Progres Pemanfaatan BPM tahun 2019

DATA SIM ONLINE						DATA SIM MANUAL INFRASTRUKTUR				
Status Data: 31 Desember 2019 21:32 PM						Status Data: 26 Desember 2019				
PENCAIRAN KE KSM	PEMANFAATAN DANA KSM	%	PROGRESS FISIK (Rp)	PROGRESS FISIK (%)	KOTA/ KAB	PENCAIRAN KE KSM	PEMANFAATAN DANA KSM	%	PROGRESS FISIK (Rp)	PROGRESS FISIK (%)
5,970,000,000	5,970,000,000	100%	5,970,000,000	100.0%	KAB. SLEMAN	5,970,000,000	5,970,000,000	100%	5,970,000,000	100.0%
17,410,000,000	17,410,000,000	100%	17,410,000,000	100.0%	KOTA YOGYAKARTA	17,410,000,000	17,410,000,000	100%	17,410,000,000	100.0%
23,380,000,000	23,380,000,000	100%	23,380,000,000	100.0%	OSP 2 DIY	23,380,000,000	23,380,000,000	100%	23,380,000,000	100.0%

DATA SIM ONLINE		SELISIH	DATA SIM MANUAL INFRASTRUKTUR	
PENCAIRAN KE KSM (Rp) :	23,380,000,000		0	23,380,000,000
PEMANFAATAN DANA KSM (Rp) :	23,380,000,000	0	23,380,000,000	: PEMANFAATAN DANA KSM (Rp)
PROGRESS PEMANFAATAN (%) :	100.0%	0%	100.0%	: PROGRESS PEMANFAATAN (%)
PROGRESS FISIK (Rp) :	23,380,000,000	0	23,380,000,000	: PROGRESS FISIK (Rp)
PROGRESS FISIK (%) :	100.0%	0%	100.0%	: PROGRESS FISIK (%)

Berdasarkan Data Diatas capaian kegiatan Pemanfaatan BPM tahap 1 dan 2 tahun 2019 berdasarkan data SIM maupun manual telah mencapai 100% , dimana dana sebesar Rp.23.380.000.000 telah tereserap dan dilaksanakan dengan baik di tingkat masyarakat

Selain pengendalian kegiatan dilapangan juga dilakukan pengendalian inputing kegiatan Infrastruktur yang sedang berjalan dan secara rutin dilaporkan dan di Analisa capaiannya sehingga dapat terpantau capaian SIM seperti data diatas.

Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan 2019, maka salah satu upaya adalah melakukan kegiatan pemantau atau monitoring kegiatan yang dilaksanakan secara langsung dilapangan atau lokasi kegiatan (site visit). Kegiatan pemantauan dilakukan secara acak (spot Check) Tujuan yang diharapkan dalam ujipetik ini adalah untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan kerangka waktu yang disernacanaan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Jika terjadi penyimpangan maka dilakukan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan Ujipetik dilakukan berdasarkan kontrak OSP dengan Kementerian PU melalui Satker BPM dengan periode waktu triwulanan, pada triwulan ini periode Juli - September subtansi ujipetik di fokuskan pada pelaksanaan kegiatan BPM 2019, serta dilokasi Non BPM difokuskan pada Aspek kelembagaan dan keberlanjutan program.

2. Tujuan uji petik

- Melakukan pengamatan dan kajian apakah pelaksanaan kegiatan dari aspek waktu dan prosedur telah sesuai dengan rencana kerja dan pedoman, petunjuk pelaksanaan, Pedoman Operasional Baku (POS) atau ketentuan-ketentuan lainnya
- Mengamati kesesuaian kondisi riil dilapangan dengan data SIM; data kinerja dan kualitas serta persyaratan teknis yang telah ditetapkan
- Mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul untuk secara cepat dan tepat dapat ditemukan pemecahanya (solusi)
- Melakukan pengamatan dan kajian hubungan/kaitan antara hasil pelaksanaan kegiatan dengan target/tujuan untuk mendapatkan informasi ukuran kemajuan (progres)
- Melakukan pengamatan dan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang diterapkan sudah tepat untuk mencapai target/tujuan program
- Menyesuaikan kegiatan dengan kondisi lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari prosedur yang ditetapkan dan target atau tujuan program

3. Rekapitulasi Lokasi uji petik

Realisasi Pelaksanaan Uji petik dilakukan di OSP DIY sebanyak 6 kelurahan, dengan jadwal pelaksanaan mulai tanggal 13 November sampai dengan 30 November 2019, Realisasi Sebaran lokasi kab dan kelurahan/desanya disajikan pada tabel 4 di bawah ini

Tabel : 03
Capaian Progres Pemanfaatan BPM tahun 2019

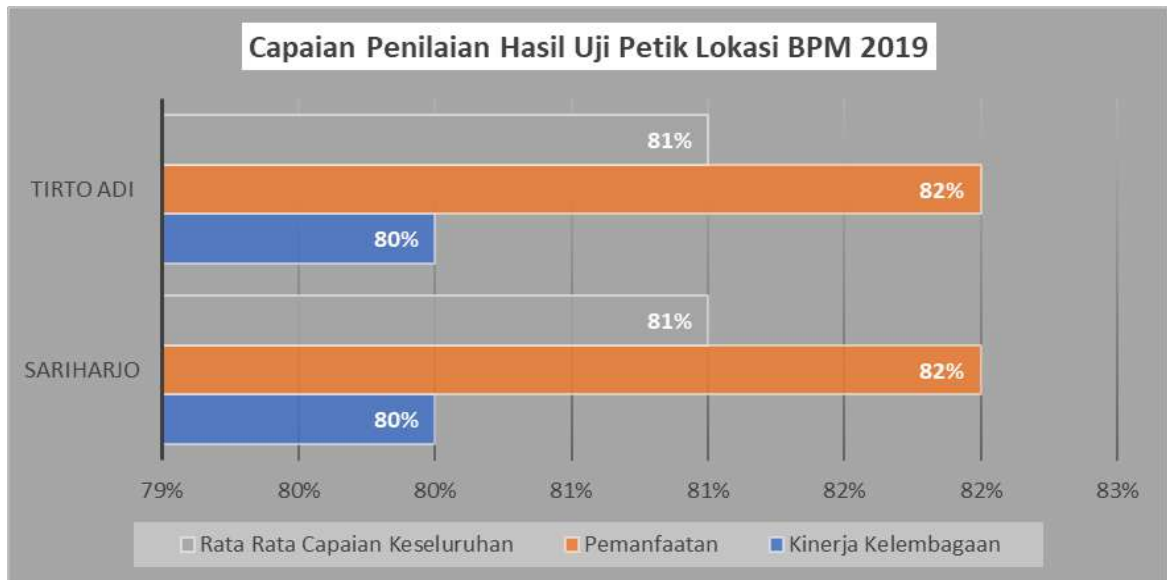
fo	Deskripsi	Trip	Tanggal	Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Pelaksana
	TIM OSP KE KABUPATEN KOTA						
1	Dari Yogyakarta ke Kab Sleman	1	13/11/2019	Tirto Adi	Mlati	Kab Sleman	Ta Monev
2		2		Sariharjo	Ngaglik	Kab Sleman	TA infra
	TIM KORKOT KE ASKOT MANDIRI						
3	Dari Yogyakarta ke Kab Kulonprogo	1	27/11/2019	Bendungan	Wates	Kulonprogo	Fauzan , Handoko
4		2	29/11/2020	Karangwuni	Wates	Kulonprogo	Fauzan , Handoko
5	Dari Yogyakarta ke Kab Bantul	1	13/11/2019	Tirtonirmolo	Kasihani	Bantul	Trismaryanto
6		2	14/11/2019	Bangunjiwi	Kasihani	Bantul	Antonios dedy

Dari Tabel Diatas untuk TW 4 Telah Terlaksana Kegiatan Uji Petik di 6 Kelurahan yang berlokasi di Kabupaten Sleman, Bantul dan Kulonprogo Yogyakarta . mengingat kegiatan Prioritas kita di Lokasi Tersebut yakni Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan BPM tahun 2019 khusus di sleman dan kegiatan Riview RPLP di Bantul dan Kulonprogo . adapun Fokus pelaksanaan kegiatan Uji Petik terfokus pada kegiatan sertifikasi Kualitas infrastuktur BPM 2019.

B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU

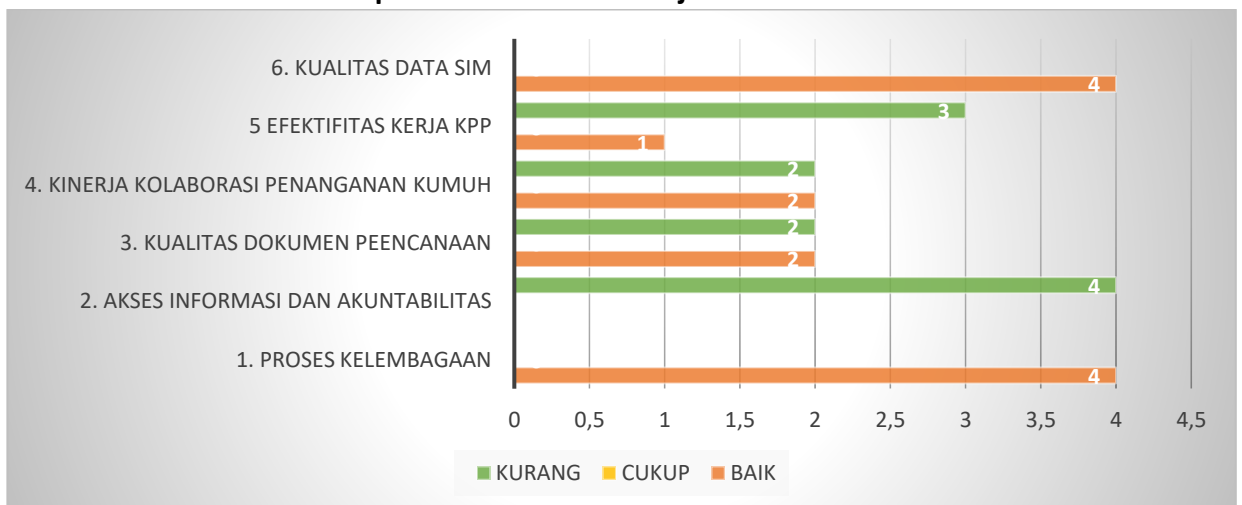
Adapun Riview Capaian Pelaksanaan Kegiatan Uji Petik yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sleman Dan Kota Yogyakarta adalah sebagai Berikut :

Tabel : 04
Tabel Capaian Penilaian Hasil Uji Petik Kualaitas infrastruktur BPM 2019



Adapun untuk Lokasi BPM 2019 aspek yang di lakukan monitoring adalah Aspek Kelembagaan dan Aspek pemanfaatan BPM . Adapun dari aspek Kelembagaan di 5 kelurahan lokasi Uji petik rata capaiannya adalah 80% , sedangkan dari Aspek pemanfatan capaian yang paling rata rata di 2 kelurahan yakni kelurahan tirto adi dan sriharjo yakni sebesar 82%

Tabel : 05
Tabel Capaian Penilaian Hasil Uji Petik Lokasi Non BPM



Sedangkan di Lokasi Non BPM kegiatan Uji Petik lebih di fokuskan pada kegiatan Riview RPLP yang menjadi target Otput di tahun ini . selaian kegiatan Riview RPLP kegiatan uji petik juga melakukan monitoring terhadap pencatatan pembukuan serta perkembangan kegiatan Livelihood sebagai pengembangan dari kegiatan Ekonomi bergulir yang sampai saat ini masih berjalan di UPK di masing – masing kelurahan .

Dan dari hasil uji petik yang telah dilakukan di 6 Aspek Yakni Aspek Kelembagaan , Akses Informasi dan Akuntabilitas , Kualitas Dokumen Perencanaan , Kinerja Kolaborasi , Efektifitas KPP serta Pengendalian SIM .dari ke 6 aspek tersebut aspek kelembagaan yang paling baik ,dimana di Aspek ini ada 4 kelurahan yang masuk kategori baik . Aspek Akses dan infoemasi sebanyak 4 kelurahan berkategori kurang .sedangkan dari sisi kualitas dokumen perencanaan sebanyak 2 cukup dan 2 kurang .kinerja kinerja kolaborasi 2 cukup dan 2 kategori kurang. Yang terakhir dari aspek sim 4 berkategori adapaun resume hasil uji Petik dilokasi Non BPM adalah sebagai berikut :

NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
1	Kegiatan Kelembagaan BKM	Baik : 4 kel/100% Cukup : 0 kel/0% Kurang :0 ke/0%	Secara Umum dari Sisi Kelembagaan di Kelurahan Non BPM di 2 Kelurahan yang telah dilakukan Uji Petik dalam kondisi Baik , Hal ini dapat kita Lihat dari Sisi kelembagaannya masih menyelenggarakan pertemuan rutin, Melakukan audit dan RWT yang sudah mejadi kebiasaan di tingkat BKM serta Melakukan Pemilihan ulang BKM di kelurahan bendungan	Adanya semangat dan Motifasi dari Anggota BKM terpilih di desa Bendungan dan	Selalu Dilakukan Pengutana Kapasitas dari BKM dan UP - UP yang ada sehingga motifasi dan semangatnya terus terjaga sehingga dapat menjalankan amanahnya dengan sebaik - baiknya
2	Akses Informasi dan Akuntabilitas	Baik : 0 kel /0% Cukup : 0 kel/0% Kurang :4 ke/100%	Untuk Lokasi Non BPM saat ini kegiatan Pengelolaan PIM sudah mulai kurang menjadi perhatian , begitu juga dengan penempelan Klaporan Di Papan Informasi juga sudah mulai kurang aktif dilakukan	Pemahaman BKM akan pentingnya Pengelola PIM masih kurang , serta penempelan Laporan keungan kurang menjadi perhatian sehingga secara umum teerkait akses informasi dan auntabilitas masih standar atau cukup bahkan ada 1 kelurahan yang laporan keuanganya sudah tidak ypdate lagi yang ditempel	Asistensi dokumentasi PIM oleh fasilitator, pengendalian penempelan laporan keuangan sebagai bentu transparansi dan akuntabilitas
3	Kualitas dokumen perencanaan (RPLP	Baik : 2 kel /50% Cukup : 0 kel/0%	Kegiatan Riview Dokumen BKM untuk di 2 kelurahan di	Pemahaman BKM terhadap isi Dokumen	Melakukan review RPLP berbasis SDG's yang benar - benar dilakukan

)	Kurang :2 ke/50%	Kabupaten Bantul belum berjalan dengan baik , sedangkan untuk 2 di kabupaten Kulonprogo telah melakukan riview dokumen perencanaan dengan menggandeng UKDW	Perencanaan masih sangat terbatas sehingga dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan belum sepenuhnya mengacu pada Dokumen yang ada	oleh BKM agar memahami akan pentingnya dokumen RPLP , sedangkan untuk 2 kel di kulonprogo tinggal mengawal dokumen perencanaan agar dapat menjadi acuan perencanann tingkat desa
4	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	Baik : 2 kel /50% Cukup : 0 kel/00% Kurang :2 ke/50%	BKM belum melakukan kolaborasi baik dengan pemerintah Desa maupun pihak lain secara terencana , hanya di BKM kelurahan bendungan dan Karangwuni yang sudah mencoba memfasilitasi kegiatan Kolaborasi dengan Kampus UKDW sedangkan di bantul belum melakukan kerja sama	Ketergantungan BKM terhadap adanya bantuan dari pemerintah melalui BDI/BPM	Menyusun perencanaan tentang penataan kawasan dengan memanfaatkan potensi desa sebagai bahan membangun kolaborasi dengan piak lain
5	Efektifitas kerja KPP	Baik : 1 kel /25% Cukup : 0 kel/0% Kurang :3 ke/75%	Berdasarrkan Kondisi di lapangan secara Riil sebenarnya Kegiatan dilapangan tetap dikelola di masyarakat , namun demikian secara administrasi kelembagaan dan rencana kerja memang belum dijalankan dengan baik, sedangkan di karangwuni sudah berjalan dengan baik dengan adanya pengelolaan air bersih	Kurangnya pemahaman tentang KPP sehingga berpengaruh terhadap keaktifan KPP dalam kegiatan Pemeliharaan kegiatan yang sudah dilaksanakan	Perlu diberikan pemahaman yang berkelanjutan terkait dengan keberadaan KPP agar KPP dapat berperan lebih maksimal Penyusunan rencana kerja KPP yang implementatif
6	Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan	Baik : 4 kel /100% Cukup : 0 kel/0% Kurang :0 ke/0%	Untuk kelengkapan data SIM Sudah Cukup Baik tinggal memaksimalkan ketepatan Entri data Simnya	Kebiasaan menunda-nunda dalam pengentrian data SIM sehingga menyebabkan data SIM	Melakukan KBIK secara rutin dengan seta pengendalian tehadap asmandat maupun Tim terkait dengan entri data SIM agar data sim selalu Update

DOKUMENTASI KEGIATAN UJI PETIK TW 3



Kegiatan Uji Petik sekaligus Evaluasi Capaian Kegiatan Riview RPLP dan Pengelolaan kegiatan Bergulir di Desa Bendungan Kulonprogo



Kegiatan Monitoring dan Uji Petik di Kelurahan Ngestiharjo Bantul Yogyakarta



Kegiatan Monitoring dan Uji Petik di Kelurahan Ngestiharjo Bantul Yogyakarta